

BAB III

METODOLOGI STUDI KASUS

3.1. Desain Studi Kasus

Karya tulis ilmiah ini menggunakan rancangan desain deskripsi dengan studi kasus. Desain studi kasus adalah jenis rancangan yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif dan variabel yang diteliti sangat luas sedangkan penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa dan dilakukan secara sistematis serta data disajikan apa adanya tanpa dimanipulasi (Nursalam, 2014). Pada studi kasus ini memaparkan tentang asuhan keperawatan terhadap pasien post operasi appendiktomi dengan gangguan kebutuhan rasa aman kerusakan integritas kulit pencegahan tanda-tanda risiko infeksi luka operasi.

3.2. Subyek Fokus pada Studi Kasus

Subyek studi kasus yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini yaitu satu klien post operasi apendiktomi yaitu pada Ny. I dengan gangguan kebutuhan rasa aman : kerusakan integritas kulit Post Operasi Day 1 yang dirawat di RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

3.3. Instrumen studi kasus

3.1.1 Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini meliputi lembar asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai evaluasi, lembar observasi dan SOP (Standar Operasional Prosedur) perawatan luka, SOP (Standar Operasional Prosedur) pemberian obat, SOP (Standar Operasional Prosedur) pemberian kebutuhan nutrisi, dan SOP (Standar Operasional Prosedur) pemberian manajemen nyeri.

3.1.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak studi kasus di lapangan, dimulai dari pengumpulan data sampai semua data terkumpul. Penyajian data yang dilakukan dalam studi kasus ini adalah dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, pemeriksaan fisik dan metode dokumentasi, tindakan asuhan keperawatan klien yang dilakukan serta evaluasi.

3.4. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam melakukan studi kasus (Nursalam, 2014). Metode pengumpulan data pada desain studi kasus ini adalah dengan cara :

3.4.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan teknik observasi secara langsung untuk mengetahui adanya tanda-tanda kerusakan integritas kulit pada luka operasi pada pasien.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui data responden meliputi identitas klien keluhan utama riwayat penyakit sekarang dan lain-lain penulis menjawab sumber dan wawancara dari klien dan keluarga.

3.4.3 Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan untuk mengetahui adanya tanda-tanda kerusakan integritas kulit yang terjadi pada pasien post operasi apendiktomi dengan melakukan tindakan pemfis seperti inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

3.4.4 Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data pasien atau riwayat perawatan sebelumnya dengan mengambil data yang berasal dari dokumen asli seperti catatan status perkembangan pasien dan laporan hasil.

3.5. Lokasi dan waktu studi kasus

3.5.1 Tempat Penelitian

Studi kasus dilaksanakan di RSUD Al-Ihsan Bandung Ruang Said bin Zaid It.7 yang beralamat di Jl. Kiastramanggala, Baleendah, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12-16 April 2023 yang diawali dengan pengajuan *Informed Consent* (surat persetujuan), pengkajian pada pasien, merumuskan diagnosa, menyusun intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi, melakukan evaluasi pada pasien, Menyusun hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan ujian sidang KTI.

3.6. Etika studi kasus

Dalam melakukan studi kasus, perlu adanya penekanan masalah etika studi kasus yang meliputi :

3.6.1 *Informed Consent* (surat persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan, penulis memperkenalkan diri, memberikan penjelasan mengenai judul studi kasus, menjelaskan tujuan, manfaat, dan risiko yang mungkin terjadi. Setelah dilakukan penjelasan pada klien, penulis melakukan persetujuan dengan klien.

3.6.2 Anonymity (*tanpa nama*)

Penulis melindungi hak-hak dan privasi klien, nama tidak digunakan serta menjaga kerahasiaan klien, peneliti hanya menggunakan inisial sebagai identitas.

3.6.3 Confidentiality (*kerahasiaan*)

Memberikan jaminan kepada klien bahwa semua informasi yang diperoleh penulis dapat dijaga kerahasiannya.

3.6.4 Beneficence (*Kemanfaatan*)

Studi kasus yang dilakukan ini memiliki manfaat bagi klien serta keluarganya tanpa merugikan klien dan keluarganya, terutama cara perawatan luka secara mandiri dirumah.

3.6.5 Distributive justice (*Berkeadilan*)

Penulis memperlakukan klien secara adil tanpa membeda-bedakan kondisi klien meskipun fokus studi hanya kepada satu klien tetapi penulis juga harus adil kepada klien lainnya.